

**SKRIPSI (SAR8238)**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan  
Periode 80 Semester Genap 2022/2023

**RUMAH KUMPUL LANSIA DI KABUPATEN BANJAR**

Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

**Muhammad Fadli**  
**1910812110011**

Dosen Pembimbing:  
**Rudi Hartono, S.T., M.U.P.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**  
**2022**

## **RUMAH KUMPUL LANSIA DI KABUPATEN BANJAR**

Tujuan Penulisan skripsi ditujukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan dan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.



Diajukan oleh:

**Muhammad Fadli**  
**1910812110011**

Dosen Pembimbing:

**Rudi Hartono, S.T., M.U.P.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**  
**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR**  
**Rumah Kumpul Lansia di Kabupaten Banjar**  
**oleh**  
**Muhammad Fadli (1910812110011)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 9 Maret 2023 dan dinyatakan

**L U L U S**

**Komite Penguji :**

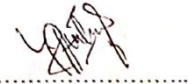
**Ketua** : J.C. Heldiansyah, S.T., M.Sc.  
NIP 198107162010121001



**Anggota** : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.  
NIP 197811272006041002



**Pembimbing** : Rudi Hartono, S.T., M.U.P.  
**Utama** NIP 196811091995121002



Banjarbaru, .....  
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**Fakultas Teknik ULM,**


**Dr. Mahmud, S.T., M.T.**  
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi**  
**S-1 Arsitektur,**

  
**Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.**  
NIP 198102102005011012

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "**Rumah Kumpul Lansia di Kabupaten Banjar**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menempuh gelar sarjana 1 pada Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat. Dalam proses penyusunan laporan penulisan skripsi ini, segala ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung berupa bantuan, doa, dukungan, dan ucapan semangat. Pihak-pihak tersebut yakni:

1. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dila Nadya Andini, M. Sc., Bapak Mohammad Ibnu Saud, M. Sc., dan Ibu Prima Widya Wastuty, M. T., selaku Pengampu Mata Kuliah Tugas Akhir.
3. Bapak Rudi Hartono, S.T., M.U.P. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang membantu dalam proses penyusunan skripsi, memberi masukan dan saran, membagi wawasan dalam desain, dan memberi dukungan hingga proses pembuatan tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen, pendidik, dan tenaga kependidikan Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat yang memberikan ilmu dan bantuan selama proses perkuliahan dan penyusunan laporan skripsi.
5. Ibu Hj. Erniaty selaku orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa untuk menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dan sidang tepat waktu.
6. Mariani dan Mariana selaku kakak kandung yang selalu memberi dukungan dan doa untuk menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dan sidang tepat waktu.
7. Fadhliatun Najibah selaku teman yang juga memiliki objek tugas akhir berkaitan dengan lansia yang membantu dalam proses survei, pencarian data, dan wawancara.
8. Obi, Tiara, Ical, Haya, Tasya, Dear, dan Nurul selaku *supportive friend* dalam segala hal berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi dan kehidupan perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman di Program Studi Arsitektur angkatan 2019, angkatan 2020, dan angkatan 2021 yang membantu mendoakan dalam proses penulisan tugas akhir
10. Seluruh teman-teman MSIB Beecons yang membantu dan menginspirasi dalam proses pencarian judul tugas akhir.
11. Semua pihak yang telah berkontribusi dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam proses penulisan laporan skripsi ini. dan,
12. Diri sendiri yang berhasil bertahan dan yakin mampu menyelesaikan sarjana 1 Arsitektur dengan tepat waktu.

Laporan Penulisan Skripsi ini disadari masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu diperlukan masukan dan kritik serta saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Laporan Penulisan Skripsi ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh pihak yang menulis, menyusun, dan yang membaca.

Banjarbaru, 2023

Muhammad Fadli

## **RUMAH KUMPUL LANSIA DI KABUPATEN BANJAR**

**Muhammad Fadli**

Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat

i.mfadlic@gmail.com

### **ABSTRAK**

Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah berusia 60 tahun ke atas. Badan Pusat Statistik memproyeksikan jumlah lansia akan mencapai angka seperlima (19,90%) dari total penduduk Indonesia di tahun 2045. Peningkatan ini membawa masalah kepada lansia itu sendiri berupa penurunan fungsi anggota tubuh akibat proses penuaan. Rumah Kumpul Lansia adalah solusi untuk membantu lansia tetap mendapatkan pelayanan dan perawatan secara profesional dalam kehidupan sehari-hari. Metode pendekatan arsitektur perilaku dipilih untuk mengamati perilaku lansia guna menghasilkan bangunan yang sesuai dengan karakter dan pola pikir lansia. Hasilnya adalah konsep "Manoewa" yang mampu menjawab permasalahan kemandirian, produktivitas, kesehatan, dan berwawasan pada lansia.

**Kata kunci:** Lansia, proses penuaan, kemandirian, produktivitas, kesehatan, berwawasan

### **ABSTRACT**

*An elderly person is someone who is aged 60 years old or above. The Central Bureau of Statistics projects that the number of elderly people will reach one-fifth (19.90%) of Indonesia's total population in 2045. This increase brings problems to the elderly themselves in the form of decreased limb function due to the aging process. Rumah Kumpul Lansia is a solution to help the elderly to get professional services and care in their daily lives. The behavioral architecture approach method was chosen to observe the behavior of the elderly to produce a building that suits the character and mindset of the elderly. The result is the concept of "Manoewa" which is able to answer the problems of independence, productivity, health, and insight among elderlies.*

**Kata kunci:** *Elderly, aging process, independence, productivity, health, insightful*

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>  | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b>  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>BAB 1</b>   |             |
| <b>PENDAHULUAN</b>   | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang  | 1           |
| 1.2. Permasalahan Arsitektural   | 4           |
| 1.3. Metode Penyelesaian Masalah   | 4           |
| 1.4. Kerangka Berpikir   | 5           |
| 1.5. Keaslian Penulisan  | 6           |
| <b>BAB 2</b>   |             |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>  | <b>7</b>    |
| 2.1. Tinjauan Objek  | 7           |
| 2.3.1. Definisi Rumah Kumpul   | 7           |
| 2.3.2. Definisi Lanjut Usia  | 7           |
| 2.3.3. Psikologi Lanjut Usia   | 8           |
| 2.3.4. Hunian Alternatif Lansia  | 8           |
| 2.2. Tinjauan Arsitektural   | 10          |
| 2.2.1. Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung untuk lansia                      | 10          |
| 2.2.2. Standar Ruang Gerak Lansia  | 10          |
| 2.2.3. Aksesibilitas Lansia  | 13          |
| 2.3. Tinjauan Konsep   | 15          |
| 2.3.1. Pendekatan Arsitektur Perilaku  | 15          |
| 2.3.2. Konsep Continuing-Care Retirement Community (CCRC)                      | 15          |
| 2.4. Studi Kasus   | 16          |
| 2.4.1. Senior Club Indonesia Pantai Indah Kapuk (Studi Kasus Program)          | 16          |
| 2.4.2. Rukun Senior Living (Studi Kasus Konsep)                                | 18          |
| 2.4.3. Senior Day Center/Niro Arquitectura + OAU (Studi Kasus Bentuk Bangunan) | 20          |
| 2.4.4. Kesimpulan Studi Kasus  | 21          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB 3</b>                            |           |
| <b>DATA DAN ANALISIS</b>                | <b>23</b> |
| 3.1. Analisis Fungsi                    | 23        |
| 3.1.1. Pengguna                         | 23        |
| 3.1.2. Aktivitas                        | 24        |
| 3.2. Data dan Analisis Tapak            | 26        |
| 3.2.1. Tinjauan Umum Tapak              | 26        |
| 3.2.2. Kriteria Lokasi                  | 26        |
| 3.2.3. Data Lokasi Tapak                | 27        |
| 3.2.4. Analisis Tapak                   | 27        |
| 3.2.5. Pencapaian                       | 32        |
| 3.3. Analisis Ruang dan Bentuk          | 33        |
| 3.3.1. Kebutuhan Ruang                  | 33        |
| 3.3.2. Besaran Ruang                    | 35        |
| 3.3.3. Organisasi Ruang                 | 39        |
| 3.3.4. Bentuk                           | 40        |
| 3.3.5. Struktur                         | 41        |
| 3.3.6. Utilitas                         | 42        |
| <b>BAB 4</b>                            |           |
| <b>KONSEP PERANCANGAN</b>               | <b>44</b> |
| 4.1. Konsep Program                     | 44        |
| 4.2.1. Konsep Mandiri Pada Lansia       | 45        |
| 4.2.2. Konsep Produktif Pada Lansia     | 46        |
| 4.2.3. Konsep Sehat Pada Lansia         | 46        |
| 4.2.4. Konsep Berwawasan Pada Lansia    | 47        |
| 4.2. Konsep Rancangan                   | 47        |
| 4.2.1. Konsep Zoning Ruang Dalam        | 47        |
| 4.2.2. Konsep Bentuk dan Massa Bangunan | 48        |
| 4.2.3. Konsep Material dan Tekstur      | 49        |
| 4.2.4. Konsep Ruang Luar                | 50        |
| 4.3. Rancangan Awal                     | 51        |
| 4.3.1. Rencana tapak                    | 51        |
| 4.3.2. Denah                            | 52        |
| <b>BAB 5</b>                            |           |
| <b>KESIMPULAN</b>                       | <b>53</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                   | <b>55</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                         | <b>57</b> |
| <b>BIODATA PENULIS</b>                  | <b>59</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Grafik perkembangan persentase penduduk lansia Indonesia tahun 1971-2045 | 1  |
| Gambar 1.2 Kerangka berpikir  | 5  |
| Gambar 2.1 Senior Club Indonesia (SIC)  | 16 |
| Gambar 2.2 Kegiatan senam lansia  | 17 |
| Gambar 2.3 Rukun Senior Living  | 18 |
| Gambar 2.4 Situasi kawasan Rukun Senior Living                                      | 19 |
| Gambar 2.5 Ruang di Rukun Senior Living   | 19 |
| Gambar 2.6 Senior Day Center  | 20 |
| Gambar 2.7 Akuarium vegetasi Senior Day Center                                      | 20 |
| Gambar 2.8 Ruang kumpul Senior Day Center   | 21 |
| Gambar 2.9 Denah Senior Day Center  | 21 |
| Gambar 3.1 Lokasi perancangan Rumah Kumpul Lansia                                   | 26 |
| Gambar 3.2 Site perancangan   | 27 |
| Gambar 3.3 Input diagram jalur matahari pada tapak                                  | 28 |
| Gambar 3.4 Input diagram aliran air hujan pada tapak                                | 28 |
| Gambar 3.5 Input diagram aliran angin pada tapak                                    | 29 |
| Gambar 3.6 Diagram filtrasi angin dengan vegetasi                                   | 30 |
| Gambar 3.7 Letak vegetasi eksisting pada tapak                                      | 30 |
| Gambar 3.8 Pencapaian menuju lokasi tapak   | 32 |
| Gambar 3.9 Sirkulasi eksisting pada tapak   | 32 |
| Gambar 3.10 Pencapaian di dalam tapak   | 33 |
| Gambar 3.11 Diagram organisasi ruang luar Rumah Kumpul Lansia                       | 39 |
| Gambar 3.12 Diagram organisasi ruang dalam Rumah Kumpul Lansia                      | 40 |
| Gambar 3.13 Skema distribusi air bersih   | 42 |
| Gambar 3.14 Skema distribusi jaringan listrik                                       | 43 |
| Gambar 3.15 Skema sistem proteksi kebakaran   | 43 |
| Gambar 3.16 Skema sistem keadaan darurat  | 43 |
| Gambar 4.1 Diagram konsep programatik Rumah Kumpul Lansia                           | 45 |
| Gambar 4.2 Konsep zoning ruang  | 48 |
| Gambar 4.3 Konsep bentuk dan massa bangunan   | 48 |
| Gambar 4.4 <i>Reverse angle parking</i>   | 50 |
| Gambar 4.5 Rencana tapak Rumah Kumpul Lansia  | 51 |
| Gambar 4.6 Denah Rumah Kumpul Lansia  | 52 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Perbandingan keaslian penulisan                      | 6  |
| Tabel 2.1 Klasifikasi hunian lansia                            | 9  |
| Tabel 2.2 Standar ruang gerak lansia                           | 10 |
| Tabel 2.3 Standar aksesibilitas lansia                         | 13 |
| Tabel 2.4 Kesimpulan studi kasus                               | 22 |
| Tabel 3.1 Analisis perilaku lansia                             | 23 |
| Tabel 3.2 Skema jadwal aktivitas Rumah Kumpul Lansia           | 24 |
| Tabel 3.3 Analisis aktivitas pengguna kategori utama           | 25 |
| Tabel 3.4 Analisis aktivitas pengguna kategori pengelola       | 25 |
| Tabel 3.5 Analisis aktivitas pengguna kategori pengunjung      | 25 |
| Tabel 3.6 Analisis view pada tapak                             | 31 |
| Tabel 3.7 Analisis kebutuhan ruang pada Rumah Kumpul Lansia    | 33 |
| Tabel 3.8 Analisis besaran ruang pada Rumah Kumpul Lansia      | 35 |
| Tabel 3.9 Analisis bentuk pada Rumah Kumpul Lansia             | 40 |
| Tabel 3.10 Analisis struktur pada Rumah Kumpul Lansia          | 41 |
| Tabel 4.1 Permasalahan pada karakter dan perilaku pada lansia  | 44 |
| Tabel 4.2 Konsep kemandirian pada elemen arsitektural          | 46 |
| Tabel 4.3 Perwujudan bentuk bangunan dari karakteristik lansia | 48 |
| Tabel 4.4 Penggunaan material & tekstur Rumah Kumpul Lansia    | 49 |
| Tabel 4.5 Hardscape Rumah Kumpul Lansia                        | 50 |
| Tabel 5.1 Penerapan konsep Manoewa                             | 54 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 2.1 Standar ruang gerak lansia oleh Hartono (2015) | 57 |
| Lampiran 3.1 Hasil Wawancara Pada PSTW Budi Sejahtera       | 58 |